

	PELAKSANAAN PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASAL (POPM) FILARIASIS		
	SOP	No Dokumen : SOP / IV - UKM / 27 / 2019	
		No Revisi :	
		Tanggal Terbit : 15 Januari 2019	
Halaman : 1/2			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Pemberian obat pencegahan penyakit Filariasis (penyakit kaki gajah) yang diberikan secara massal/serentak pada penduduk usia 2-70 tahun.
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah pelaksanaan pemberian obat pencegahan massal filariasis di UPTD Puskesmas Purwodadi 1
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomortentang (judul)
4	Referensi	Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 443.43/875/SJ Tanggal 24 April 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengobatan Massal Filariasis Dalam rangka Eliminasi Filariasis
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mendata penduduk Minum Obat b. Menyiapkan obat sesuai dosis dan usia c. Menyiapkan Pos Minum Obat d. Sosialisasi program kepada pelaksanaan kegiatan dan lintas program e. Sosialisasi POPM kepada kader kesehatan dan masyarakat f. Sosialisasi atau ajakan datang minum obat g. Merencanakan teknis pelaksanaan kegiatan h. Membuat jadwal Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Pelaksanaan POPM i. Menyusun jadwal pelaksanaan POPM j. Mensosialisasikan dan membuat kesepakatan jadwal kegiatan kepada lintas program dan lintas sektor 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan metode/pendekatan dalam pelaksanaan POPM b. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah di susun dalam pelaksanaan POPM c. Mencatat penduduk minum obat d. Membagikan obat sesuai umur warga 3. Monitoring dan evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring pelaksanaan kegiatan pelaksanaan POPM b. Melaporkan pelaksanaan kegiatan (POPM Mendata warga yang belum minum obat Membuat Laporan Pos Minum Obat)
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	-
7	Hal-hal yang diperhatikan	Keselamatan Sasaran : Dalam perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan POPM Filariasis perlu diperhatikan keselamatan sasaran, kerahasiaan dengan melakukan identifikasi terhadap risiko

		kemungkinan yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Upaya pencegahan risiko terhadap sasaran harus dilakukan untuk tiap-tiap kegiatan yang akan dilaksanakan.		
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa/ Kelurahan 2. Lintas program 3. Tokoh masyarakat 4. Kader kesehatan 		
9	Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Register POPM 2. Data sasaran 3. Form pencatatan dan pelaporan POPM 		
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Tanggal mulai berlaku